

**PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG ALKITAB
SEBAGAI WAHYU ILAHI DAN PEMAHAMAN TENTANG PRIBADI
YESUS KRISTUS SERTA PEMAHAMAN TENTANG
HAMBAN TUHAN TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU
JEMAAT KHARISMATIK DI GBI PELITA IV MEDAN
DENGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SEBAGAI VARIABLE MODERATING**

PROPOSAL DISERTASI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Doktor Teologi (Dr.)**

Oleh:

MARDONA BANGUN

NIM: 2001005.3



**PROGRAM DOKTOR TEOLOGI
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI PAULUS
MEDAN
2022**

**PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL
DISERTASI**

Dosen Promotor telah menerima Proposal Penelitian Disertasi yang berjudul: **PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG ALKITAB SEBAGAI WAHYU ILAHI DAN PEMAHAMAN TENTANG PRIBADI YESUS KRISTUS SERTA PEMAHAMAN TENTANG HAMBА TUHAN TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU JEMAAT KHARISMATIK DI GBI PELITA IV DENGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SEBAGAI VARIABLE MODERATING** yang dipersiapkan oleh Mardona Bangun, NIM: 2001005.3 dan telah disetujui untuk diuji dalam Ujian Seminar Proposal Disertasi STT Paulus Medan.

Disetujui di Medan

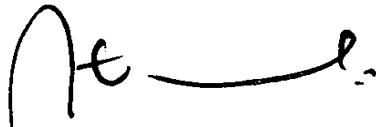
Pada tanggal, 20 September 2022

Promotor



Dr. Parluhutan Manalu, M.Th., M.M.
NIDN : 0120066103

Co-Promotor I



Dr. Natanael Wasyono, S.Pd., M.Th.
NIDN : 2311078901

Co-Promotor II



Dr. Retno Dwi Hastuti, M.Si
NIDN : 2305037601

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	15
1.3. Rumusan Masalah.....	16
1.4. Tujuan Penelitian.....	17
1.5. Manfaat Penelitian	18
1.5.1. Manfaat Teoritis.....	18
1.5.2. Manfaat Praktis.....	18
1.6. Sistematika Penulisan	19
BAB II KAJIAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA.....	20
2.1. Landasan Teori.....	20
2.2. Tinjauan Pustaka	23
2.2.1. Perilaku Jemaat	23
1. Ibadah	24
a. <i>Pujian</i>	26
b. <i>Penyembahan</i>	29
c. <i>Doa</i>	33
d. <i>Memberi Persembahan</i>	36
e. <i>Mendengar Khotbah</i>	39
f. <i>Sakramen</i>	44

1. <i>Baptisan</i>	45
2. <i>Perjamuan Tuhan</i>	48
2. Sosial	50
a. <i>Menolong Keluarga dan Orang yang Susah</i>	53
b. <i>Peduli Terhadap Lingkungan</i>	55
c. <i>Melestarikan Adat dan Budaya</i>	56
2.2.2. Pemahaman tentang Alkitab	58
1. Alkitab Itu Benar.....	59
a. <i>Inerrant</i>	59
b. <i>Infallible</i>	65
2. Alkitab Kanon Tertutup.....	66
a. <i>Tidak Ada Wahyu Baru</i>	67
b. <i>Cukup untuk Panduan Hidup</i>	69
3. Alkitab adalah Otoritas Tertinggi.....	71
a. <i>Pandangan Yesus Tentang Alkitab</i>	72
b. <i>Alkitab Hakim untuk Kebenaran</i>	73
4. Alkitab adalah Milik Bersama	
Orang Kristen Sedunia.....	74
a. <i>Perspecuity/ Bisa Dipahami</i>	75
b. <i>Ditafsirkan Bersama oleh Orang-</i>	
<i>orang Benar Sepanjang Zaman</i>	76
2.2.3. Pemahaman tentang Pribadi Yesus Kristus.....	78
1. Yesus adalah Allah.....	78

a. <i>Maha Hadir</i>	84
b. <i>Maha Kuasa</i>	85
c. <i>Maha Tahu</i>	85
2. Yesus adalah Manusia.....	86
a. <i>Terbatas</i>	87
b. <i>Perantara</i>	90
3. Dua Natur Satu Pribadi/ <i>Hypostatic Union</i>	91
2.2.4. Pemahaman tentang Hamba Tuhan.....	95
1. Panggilannya.....	97
a. <i>Pertobatannya</i>	98
b. <i>Belajar</i>	100
2. Kesetiaannya.....	102
a. <i>Kesucian Moral</i>	102
b. <i>Kesucian Doktrin</i>	104
3. Pelayanannya	105
a. <i>Mengajar</i>	105
b. <i>Penatalayan/steward</i>	108
2.2.5. Kemampuan Berpikir Kritis/ <i>Critical Thinking</i>	109
1. Memahami.....	111
a. <i>Menjelaskan</i>	111
b. <i>Membandingkan</i>	113
2. Menganalisis.....	115
a. <i>Mengkarakteristikkan</i>	115

<i>b. Menyeleksi</i>	116
3. Mengevaluasi	117
<i>a. Mengkritik</i>	118
<i>b. Memperjelas</i>	120
2.3. Kerangka Berpikir	122
2.4. Hipotesis Penelitian	127
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	130
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	130
3.1.1. Tempat Penelitian	130
3.1.2. Waktu penelitian	130
3.2. Metode Penelitian	131
3.3. Populasi.....	134
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	135
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	136
3.6. Penjelasan Istilah	137
3.7. Kisi-kisi Instrumen Variabel.....	139
3.8. Validasi Instrumen.....	141
3.9. Teknik Analisis Data.....	156
3.9.1. Deskripsi data untuk setiap penelitian	157
3.9.2. Uji persyaratan analisis	157
3.9.3. Tabulasi data	157
3.9.4. Uji Hipotesis	158

3.10. Pengujian Instrumen	159
3.10.1. Uji Validitas	159
3.10.2. Uji Reliabilitas	159
3.10.3. Uji Asumsi	160
1. Outliers	160
2. Uji Normalitas Data	160
Daftar Pustaka	161

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Gerakan kharismatik lahir dari tubuh pentakostalisme klasik yang mempunyai jejak-jejak kesamaan keyakinan dengan montanisme yang menekankan pekerjaan Roh Kudus yang dianut oleh banyak orang di Asia Kecil dan salah satu tokoh gereja awal yakni Tertulianus sekitar abad 4 M.¹ Oleh karena kesamaan ini sehingga ada yang memberikan istilah *neo*-montanisme kepada pentakosta dan kharismatik ini dimana proses pesebarannya terus terjadi bersifat dinamis organik dan sporadis secara cepat sekalipun montanisme sudah dikutuk pada tahun 381 M di konsili Konstantinopel.²

Enns mengatakan bahwa kharismatisisme digerakkan oleh Dennis Bennet dari gereja Episkopal pada tahun 1960 dan menamainya dengan istilah *second wave*.³ Tidak seperti Pentakosta klasik, gerakan ini diterima di tubuh Gereja Katolik dan gereja Protestan *mainstream* dan banyak pendeta-pendeta karena ia tidak fokus mendirikan denominasi, sehingga membatasinya hanya pada sebuah kelompok atau denominasi tertentu agaknya tidaklah tepat.⁴ Di samping itu ada juga yang disebut sebagai *third wave* yang menekankan pencurahan kemerdekaan karunia-karunia di dalam diri jemaat.⁵ Gerakan ini biasa disebut sebagai *neo*-pentakosta walaupun ada

¹ Paul Enns, *The Moody Handbook of Theology* (2), Revisi (Malang: Literatur SAAT, 2016), 35.

² Enns, 35.

³ Enns, 285.

⁴ David W. Lankshear & Susan H. Jones Francis, Leslie J., "The Influence of the Charismatic Movement on Local Church Life: A Comparative Study among Anglican Rural, Urban and Suburban Churches," *Journal of Contemporary Religion* 15, no. 1 (2000): 121–30, <https://doi.org/DOI: 10.1080/135379000112170>.

⁵ Enns, *The Moody Handbook of Theology* (2), 14.